



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penjabaran tentang konseptual dari naskah *RT 0 RW 0* karya Iwan Simatupang telah digambarkan pada lembaran-lembaran sebelumnya. Pertunjukan teater merupakan sebuah pekerjaan kolektif yang membutuhkan kerja sama dengan berbagai elemen artistik. Semuanya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab atas kehadiran masing-masing elemen artistik tersebut.

Naskah *RT 0 RW 0* karya Iwan Simatupang mengungkapkan sebuah kehidupan kaum marginal yang tinggal di kolong jembatan. Beberapa orang gelandangan ini, dua diantaranya bekerja sebagai PSK berjuang untuk mendapatkan sebuah identitas dan tempat tinggal yang tetap. Namun, tokoh kakek bersikeras untuk tidak meninggalkan kolong jembatan karena tempat itu adalah hidupnya dan ia memberi kebebasan terhadap pilihan penghuni lainnya untuk meninggalkan tempat yang tidak tersentuh oleh pemerintah tersebut. Rancangan penyutradaraan naskah *RT 0 RW 0* karya Iwan Simatupang merupakan kerangka penciptaan sebagai landasan untuk proses penyutradaraan. Perancangan penyutradaraan naskah *RT 0 RW 0* karya Iwan Simatupang berisikan rancangan penyutradaraan pertunjukan yang mengemukakan konsep epik yang digagas oleh Brecht.



Berdasarkan garapan naskah *RT 0 RW 0* karya Iwan Simatupang ini, pengkarya berharap dapat mewujudkan pertunjukan ini sesuai dengan visi dan misi garapan. Pencapaian pertunjukan yang didapatkan dalam karya ini hendaknya mampu menjadi sebuah studi dan referensi bagi apresiator teater. Baik yang telah membantu dari awal proses latihan hingga penonton yang menyaksikan pertunjukan sampai akhir.

B. Saran

Laporan karya akhir ini merupakan pertanggung jawaban secara ilmiah dan akademis. Pembahasan secara konseptual dari pertunjukan teater dapat memberikan apresiasi terhadap perkembangan teater, khususnya di kampus ISI (Institut Seni Indonesia) Padangpanjang. Pesan pengkarya kepada rekan-rekan yang mengambil minat penyutradaraan agar lebih mencermati proses teater. Baik dalam bentuk pertunjukan maupun laporan karya akhir pertunjukan secara akademis yang ditulis dalam kerangka ilmiah.

Pengkarya juga berharap, Prodi teater mampu memberikan sumbangsih terhadap cara pandang dan pola pikir mahasiswa, khususnya minat penyutradaraan kedepannya. Sebuah proses penyutradaraan sebagai salah satu minat, dapat teraplikasikan dengan baik. Sehingga minat penyutradaraan di Prodi teater banyak diminati calon-calon sutradara muda yang bermutu dan berkualitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI Press Bandung. 2002.
- Dewojati, Cahyadiningrum. *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2010.
- Dimiyati, Ipit S. *Komunikasi Teater Indonesia*. Bandung: Kelir. 2010.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda Bandung. 1988.
- [Http://achmadashikin.blogspot.co.id](http://achmadashikin.blogspot.co.id)
- Mitter, Shomit. *Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook: Sistem Pelatihan Lakon*. Yogyakarta: MSPI dan arti. 2002.
- Rakhmayuni, Nini. Skripsi “Penyutradaraan Lakon Palacur dan Sang Presiden Karya Ratna Sarumpaet”. Padangpanjang. 2014.
- Riffandi, Nandi. *Interkulturalisme Teater Modern Indonesia*. Bandung: Kelir. 2010.
- Soetomo, Greg. *Krisis Seni Krisi Kesadaran*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- Sugiharto, Bambang. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari. 2013.
- Waluyo, Herman J. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya Yogyakarta. 2001.
- Wira Sandy, Devita. Skripsi “Penyutradaraan Lakon Orkes Madun II, Atawa Umang-Urang Karya Arifin C. Noer”. Padangpanjang. 2017.
- Yudiaryani. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli. 2002.